

## Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Pengguna Aplikasi Shopee Generasi *Millennial* di DKI Jakarta)

Nadiah Nurli Fadilah<sup>1</sup>, Karuniana Dianta<sup>2</sup>, Aditya Pratama<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Jakarta

E-mail: nadiahnurlifadilah28@gmail.com<sup>1</sup>, dianta.sebayang@unj.ac.id<sup>2</sup>, adityapratama@unj.ac.id<sup>3</sup>

---

### Article History:

Received: 02 April 2024

Revised: 12 Mei 2024

Accepted: 13 Mei 2024

### Keywords: *Perilaku*

*Konsumtif; Shopee; Generasi*

*Millennial*

**Abstract:** *The aim of this research is to analyze "The Influence of Financial Literacy, Self-Control and Peer Environment on Consumptive Behavior (Study of Millennial Generation Shopee Application Users in DKI Jakarta)". The method used in this research is a quantitative method. The data source used in this research is primary data. The data obtained was processed using classical assumption testing, multiple linear regression analysis and hypotheses with the analysis tool used is SPSS 27. The research results show that financial literacy does not have a significant influence on consumptive behavior, while self-control and peer environment have a significant positive influence on consumptive behavior. Meanwhile, the results of the simultaneous test state that financial literacy, self-control and peer environment have a significant positive effect on consumer behavior simultaneously. The findings of this research underline that the importance of financial literacy does not mean that millennials can apply it in their daily lives. Meanwhile, in controlling their own abilities, millennials are able to restrain themselves from becoming consumptive people, apart from that, the influence of their peer environment is also important so that millennials can avoid consumptive behavior.*

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman semakin mendesak manusia untuk terus aktif dalam mengembangkan diri. Pada era digital saat ini munculnya teknologi yang semakin berkembang pesat dirancang untuk memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, salah satunya melakukan transaksi dan berbelanja secara tatap layar/*online*. Dimana hal demikian melonjak tajam terjadi ketika muncul bencana alam *Covid-19* yang mengakibatkan seluruh kegiatan kehidupan lumpuh seketika, salah satunya kebiasaan masyarakat berbelanja secara tatap muka, saling menyapa antara penjual dan pembeli yang kini teralihkan dengan menggunakan media internet. Berbelanja secara online menjadi solusi untuk mengurangi risiko penularan virus *Covid-19*.

Berdasarkan survei sosial demografi yang dilakukan oleh BPS (Badan Pusat Statistik)

tahun 2020 menunjukkan bahwa 31% dari responden mengalami peningkatan aktivitas belanja online selama pandemi *Covid-19* (BPS, 2020). Menurut BPS, konsumsi total masyarakat di DKI Jakarta mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke 2020, saat awal pandemi *Covid-19*. Konsumsi makanan naik dari 40.70% menjadi 41.84%. Selain itu, konsumsi sektor non-makanan juga mengalami kenaikan selama dua tahun terakhir, yakni dari 58.16% tahun 2020 menjadi 60.46% tahun 2021 (BPS, 2021). Peningkatan tingkat konsumsi di DKI Jakarta telah mengakibatkan perilaku konsumtif yang sulit terkontrol, terutama didorong oleh kemajuan teknologi yang memudahkan akses berbelanja secara online kapan saja dan di mana saja.

Dalam survei Snapchart, sebanyak 63% orang yang berpartisipasi dalam survei menyatakan bahwa mereka mempercayai Shopee sebagai *platform e-commerce* yang paling dapat di percaya. Selain itu, 68% dari responden mengakui bahwa Shopee adalah *e-commerce* yang paling tepat yang dapat diandalkan. Kemudian, 72% dari peserta survei memilih Shopee karena *platform* tersebut menawarkan promosi yang lebih melimpah. Menurut data dari Similiar Web.com tentang kinerja aplikasi *e-commerce*, Shopee memiliki jumlah pengguna aktif harian sebanyak 33,27 juta. Shopee merupakan platform belanja online pertama bagi konsumen ke konsumen (C2C) yang memberikan rasa keamanan, kemudahan, praktis dan juga menyenangkan dalam jual beli. Sebagai salah satu situs jual beli online, shopee telah melakukan perubahan untuk menarik minat pelanggan agar dapat menekan transaksi melalui situs tersebut.

Berdasarkan data di atas perilaku konsumtif terjadi di berbagai kalangan, tak ketinggalan dikalangan para generasi millennial dengan rentang usia 24-39 tahun, seringkali tanpa sadar mereka membeli barang-barang yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang ada dan tidak ada manfaat dari barang yang dibeli tersebut (Sembung et al., 2022). Kelompok millennial termasuk dalam barisan yang mudah terpengaruh oleh dunia tipu-tipu seperti teman sebaya, iklan dan juga rasa keingintahuan tinggi terhadap hal baru, ditambah adanya rasa gengsi dan hasrat untuk memiliki (Ainy, 2020).

Dalam penelitian ini, perilaku konsumtif dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu literasi keuangan, kontrol diri dan lingkungan teman sebaya. Faktor pertama literasi keuangan, faktor tersebut berkaitan dengan perilaku konsumtif generasi millennial. Literasi keuangan bagi generasi muda bertujuan agar mereka dapat terhindar dari suatu masalah keuangan. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap individu untuk menghindari masalah finansial. Masalah finansial sering terjadi akibat pengelolaan keuangan yang tidak tepat. Memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan sangat krusial untuk mencapai kesuksesan. Orang yang memiliki tingkat literasi tinggi cenderung memiliki perilaku konsumtif yang tinggi, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kiswoyo & Kumalasari, 2022) menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif. Kondisi tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh responden maka akan semakin tinggi perilaku konsumtifnya.

Faktor lain yang menjadi pengaruh perilaku konsumtif, yakni kontrol diri. Kontrol diri pada generasi muda sangatlah perlu agar mereka mampu mengarahkan dan mengatur antara kebutuhan dengan keinginan dalam berbelanja. Kontrol diri juga berperan dalam putusan konsumsi atau pengelolaan keuangan, hal ini didasari pada peran kontrol diri yang menjadi kemampuan dasar untuk meningkatkan keefektifan putusan dalam berkonsumsi agar menjauhi konsumtif (Sudiro & Asandimitra, 2022). Tingkat kontrol diri yang tinggi memungkinkan seseorang untuk mengelola kebiasaan membeli sehingga dapat memenuhi kebutuhan mereka, bukan hanya kesenangan mereka.

Perilaku konsumtif juga dipengaruhi oleh lingkungan teman sebaya terhadap generasi millennial. Hubungan sosial pada lingkungan teman sebaya menciptakan relasi antar individu,

dalam hal ini adalah individu antar individu saling bekerja sama dan berinteraksi satu sama lain. Dalam relasi sosial tersebut, tiap individu akan saling memperhatikan, saling mendukung, bahkan bisa saling berperan dalam membantu satu sama lain untuk tumbuh dan berkembang bersama. Sehingga timbul keinginan agar dapat terus diterima dan diakui dalam lingkungan tersebut. Salah satu cara dalam mendapatkan pengakuan adalah dengan mengikuti trend yang sedang berkembang dalam lingkungan tersebut. Hal inilah yang memicu terjadinya perilaku pembelian yang implusif atau perilaku konsumtif

Beberapa penelitian sebelumnya terkait literasi keuangan, kontrol diri dan lingkungan teman sebaya sudah banyak di lakukan. Namun faktor-faktor yang menjadi pengaruh perilaku konsumtif masih menunjukkan ketidakpastian. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Pengguna Aplikasi Shopee Generasi Millennial di DKI Jakarta)

## LANDASAN TEORI

### Teori Perilaku Terencana (*Theory Of Planned Behavior*)

Pada awalnya dikenal sebagai *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan pertama kali dikembangkan pada tahun 1967. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), dijelaskan bahwa individu tidak hanya mempertimbangkan sikap mereka terhadap suatu perilaku dan norma-norma subjektif, tetapi juga memperhitungkan kontrol tingkah laku yang mereka persepsikan, seperti kemampuan mereka untuk melaksanakan tindakan tersebut. Teori ini mengklaim bahwa keberadaan niat untuk melakukan suatu perilaku dapat menjadi pemicu dari perilaku yang akhirnya ditunjukkan oleh individu. Pada *Theory of Planned Behavior*, terdapat tiga faktor yang dapat memengaruhi tindakan individu yakni Pertama adalah sikap, yang dipengaruhi oleh keyakinan individu mengenai konsekuensi dari suatu perilaku, yang disebut juga sebagai *behavioral beliefs*. Kedua, Norma subjektif yang merujuk pada perasaan atau dugaan individu mengenai harapan-harapan orang-orang di dalam kehidupannya terkait dengan melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. Ketiga yaitu kontrol perilaku, merujuk pada perasaan individu mengenai seberapa mudah atau sulit untuk mewujudkan suatu perilaku tertentu.

### Perilaku Konsumtif

Menurut Grindler (1978) dalam (Annisa 2018), perilaku konsumtif mencerminkan pola hidup manusia yang dikendalikan dan didorong oleh keinginan untuk memuaskan kesenangan semata. Dalam (Hijrianti & Fitriani, 2020) mengemukakan bahwa dalam teori Sumartono (2002) mendefinisikan perilaku konsumtif sebagai tindakan membeli suatu barang yang lebih didasarkan pada keinginan (*want*) daripada kebutuhan (*need*).

### Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe (1998), mengartikan literasi keuangan sebagai kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi dan pemahaman tentang berbagai aspek keuangan, termasuk tabungan, asuransi, dan investasi (Deviyanti 2018). Sedangkan menurut pendapat Lusardi (2014) literasi keuangan mencakup sejumlah keterampilan dan pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk efektif mengelola atau menggunakan uang dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan mencapai kesejahteraan (Arianti, 2020).

### Kontrol Diri

Menurut Calhoun dan Acocella (1990) Kontrol diri merujuk pada pengelolaan aspek fisik,

psikologis, dan perilaku seseorang, yakni rangkaian proses yang membentuk dan mengatur diri sendiri (Marsela & Supriatna, 2019). Pentingnya kontrol diri menjadi langkah kunci dalam membimbing karier seseorang, karena melalui kemampuan ini, individu mampu membuat keputusan yang tepat dalam perjalanan hidup mereka.

### Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan dapat diartikan sebagai unsur-unsur yang ada di sekitar individu yang memiliki makna atau pengaruh tertentu (Nurnazathul & Oknaryana, 2021). Seseorang sering menghabiskan waktu di luar rumah bersama teman sebayanya, karena kelompok teman sebaya dianggap sebagai sumber dukungan emosional yang penting. Oleh karena itu, sikap, percakapan, minat, penampilan, dan perilaku teman sebaya memiliki pengaruh yang lebih besar daripada keluarga.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini mengumpulkan data yang diperoleh dari data primer. Penelitian ini menggunakan metode tes pada variabel literasi keuangan dan survey dengan menggunakan lembar kuisioner yang akan diisi oleh responden menggunakan skala likert rentang 1-5. Setelah data-data dikumpulkan, kemudian di analisis data. Pada penelitian ini analisis pengolahan data dibantu dengan *software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) 27. Dalam penelitian ini, digunakan berbagai uji penelitian Uji Tingkat Kesukaran Butir Instrumen Tes dan Uji Daya Pembeda dibuat pada variabel literasi keuangan dan Uji Pra Syarat Analisis, Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis memuat variabel literasi keuangan, kontrol diri, lingkungan teman sebaya dan perilaku konsumtif.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Validitas

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas

No Item	$r_{hitung}$	Keterangan
Y1	0,710	VALID
Y2	0,646	VALID
Y3	0,375	VALID
Y4	0,622	VALID
Y5	0,569	VALID
Y6	0,785	VALID
Y7	0,778	VALID
Y8	0,544	VALID
Y9	0,568	VALID
Y10	0,452	VALID
Y11	0,408	VALID
Y12	0,451	VALID
Y13	-0,372	VALID
Y14	0,711	VALID
Y15	0,524	VALID
Y16	0,418	VALID
Y17	0,434	VALID

Y18	0,664	VALID
Y19	0,682	VALID
Y20	-0,361	VALID
X2.1	0,363	VALID
X2.2	0,524	VALID
X2.3	0,542	VALID
X2.4	0,514	VALID
X2.5	0,521	VALID
X2.6	0,704	VALID
X2.7	0,526	VALID
X2.8	0,440	VALID
X3.1	0,467	VALID
X3.2	0,657	VALID
X3.3	0,499	VALID
X3.4	0,646	VALID
X3.5	0,604	VALID
X3.6	0,481	VALID

Sumber : Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian validitas instrumen pada penelitian ini dinyatakan bahwa semua indikator darimasing-masing variabel yang digunakan dinyatakan valid dikarenakan nilai r hitung > r tabel (0,315)

### Uji Reabilitas

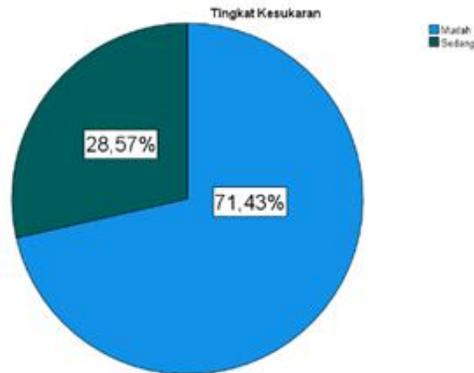
**Tabel 2.** Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Koefisien	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	0,639	0,60	Reliabel
2	Kontrol Diri (X2)	0,769	0,60	Reliabel
3	Lingkungan Teman Sebaya (X3)	0,754	0,60	Reliabel
4	Perilaku Konsumtif (Y)	0,810	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah Peneliti, 2024

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil pengujian Reliabilitas dari variabel literasi keuangan, kontrol diri, lingkungan teman sebaya dan perilaku konsumtif dapat dinyatakan reliabel dikarenakan nilai alpha cronbach > 0.60 sehingga penelitian ini layak untuk dilaksanakan analisis selanjutnya.

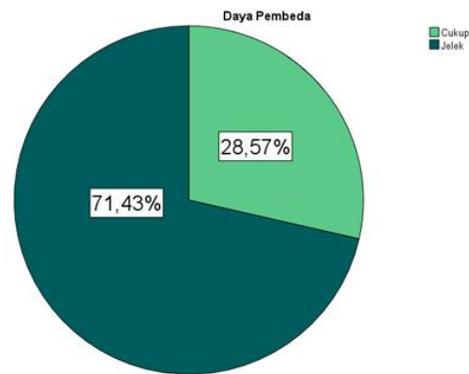
### Uji Tingkat Kesukaran Butir Instrumen Tes



**Gambar 1.** Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Instrumen Tes  
Sumber : Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran, terdapat 5 nomor soal bernilai mudah dan 3 nomor soal bernilai sedang. Instrumen soal yang digunakan dalam penelitian adalah instrument soal yang valid dan tingkat kesukaran mudah.

### Uji Daya Pembeda



**Gambar 2.** Hasil Uji Daya Pembeda  
Sumber : Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji daya beda, terdapat 71,43% atau 5 nomor soal bernilai jelek, 28,57% atau 2 nomor soal bernilai cukup. Instrumen soal yang digunakan dalam penelitian adalah instrumen soal yang valid dengan tingkat uji beda cukup dan jelek yaitu 2 nomor soal bernilai cukup dan 5 nomor soal bernilai jelek.

## Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,69056295
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,056
	Negative	-,076
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,097
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	,096
	Lower Bound	,089
	Upper Bound	,104

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil output SPSS terhadap uji normalitas, dapat dilihat pada tabel Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai  $0,97 > 0,05$  yang berarti data berdistribusi secara normal.

## Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 4 Hasil Uji Parsial  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Std Coef		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	58,120	11,861		4,900	,000
Literasi Keuangan	,107	,615	,014	,174	,862
Kontrol Diri	,579	,208	,231	2,778	,006
Lingkungan Teman Sebaya	,585	,089	,555	6,557	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber : Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan output SPSS uji T, terlihat pada variabel Literasi Keuangan (X1) diperoleh nilai sig.  $0,862 > 0,05$  dan t hitung sebesar  $0,174 < t$  tabel, kemudian variabel Kontrol Diri (X2) diperoleh nilai sig. sebesar  $0,006 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $2,778 > t$  tabel, lalu variabel Lingkungan Teman Sebaya (X3) diperoleh nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $6,557 > t$  tabel.

Dari hasil yang didapatkan baik dari nilai signifikansi dan hasil t hitung, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh terhadap variabel Y, sedangkan pada variabel X2 dan X3 masing-masing berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y.

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 5.** Hasil Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square		Sig.
1	Regression	1510,777	3	503,592	15,142	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3691,606	111	33,258		
	Total	5202,383				

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif  
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Literasi Keuangan , Kontrol Diri

Sumber : Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan output SPSS uji F, terlihat hasil Fhitung sebesar 15,142. Hasil Fhitung  $> F$  tabel menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari ketiga variabel independen yaitu literasi keuangan, kontrol diri, lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 6.** Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,539 <sup>a</sup>	,290	,271	5,76695

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Literasi Keuangan, Kontrol Diri

Sumber : Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan output uji koefisien determinasi, nilai korelasi berganda atau nilai R adalah 0,539. Koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,290 (29,0%) dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,271 (27,1%). Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (X1), kontrol diri (X2), lingkungan teman sebaya (X3) memiliki pengaruh simultan sebesar 27,1% dan sisanya adalah faktor lain yang belum di teliti.

## Pembahasan

### Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,174 lebih kecil  $t_{tabel}$  sebesar 2,252 dan nilai signifikan sebesar 0,862 lebih besar 0,05 yang berarti tidak adanya pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Kurnia & Hakim (2021) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif. Dilihat dari hasil  $t_{hitung}$  sebesar 1.771 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 3,182 dan nilai signifikansi sebesar 0,080. Hal ini karena tingkat literasi keuangan yang masyarakat miliki tidak di terapkan dengan baik, sebagian besar dari mereka hanya mengetahui dan memahami tanpa di praktikkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian pada sikap generasi *millennial* yang cenderung konsumtif membuat literasi keuangan menjadi tidak mempengaruhi terhadap perilaku konsumtif. Mereka cenderung lebih ceroboh dalam menggunakan serta dalam membelanjakan keuangan yang dimiliki oleh individu tersebut.

### Kontrol Diri berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,778 lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan sebesar 0,006 kurang dari 0,05. Dengan nilai koefisien yang positif menandakan semakin tinggi kontrol diri maka semakin tinggi perilaku konsumtif dan sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka semakin rendah perilaku konsumtif. Hal ini sejalan dengan penelitian Mengga et al (2023) yang membuktikan bahwa adanya hubungan yang searah antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif. Semakin tinggi tingkat kontrol diri yang positif maka perilaku konsumtif akan beriringan, sebaliknya jika kontrol diri rendah atau negatif maka semakin rendah individu dalam berperilaku konsumtif. Kontrol diri merupakan hal penting dalam pengelolaan dan pengendalian keuangan, sebab dengan adanya kontrol diri maka pengelolaan dan pengendalian keuangan akan dilakukan lebih baik dan mempunyai niat untuk tidak membuang uang begitu saja.

### Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,557 lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitriani (2020) dengan nilai sig 0.00 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak, yang artinya ada pengaruh yang signifikan lingkungan teman sebaya dengan perilaku konsumtif. Pernyataan yang dijelaskan oleh Nurlina (2022) bahwa teman sebaya merupakan sekelompok individu dengan usia dan status yang serupa yang berinteraksi dan memegang peran penting dalam kehidupan sosial serta pertumbuhan kepribadian setiap individu. Pada penelitiannya terdapat hubungan positif yang apabila individu memiliki teman sebaya sepergaulan yang baik maka perilaku konsumtifnya cenderung baik dan dapat terkontrol. Serta penelitian oleh Meredita (2021) menunjukkan pengaruh positif dengan arti semakin rendah pengaruh teman sebaya maka semakin rendah pula perilaku konsumtifnya, begitupun sebaliknya apabila pengaruh teman sebaya tinggi maka perilaku konsumtif juga akan meningkat.

### Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Konsumtif

Pada hipotesis akhir ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh seluruh variabel independen yaitu literasi keuangan, kontrol diri dan lingkungan teman sebaya terhadap variabel dependen yaitu perilaku konsumtif. Dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar

15,142 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,69. Kemudian hasil dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa literasi keuangan, kontrol diri dan lingkungan teman sebaya memberikan pengaruh sebesar 27,1% terhadap perilaku konsumtif. Penelitian ini didukung oleh Aini et al (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan, kontrol diri dan lingkungan teman sebaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis mengenai penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Pengguna Aplikasi Shopee Generasi *Millennial* di DKI Jakarta)” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan bukan menjadi faktor yang mempengaruhi konsumsi generasi *millennial*. Mereka belum mampu mengaplikasikan secara maksimal pengetahuan dan pembelajaran yang telah mereka pelajari saat masih berada di bangku pendidikan. Kebanyakan dari mereka hanya mengetahui saja dan tidak menjamin bahwa pengetahuan yang telah diterima mereka dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap peningkatan atau penurunan perilaku konsumtif generasi *millennial*.
2. Kontrol diri merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif generasi *millennial*. Mereka yang telah memiliki pendapatan dari hasil kerja keras sendiri sehingga mereka perlu mengatur keuangannya dengan baik, serta lebih mengisi aktivitasnya untuk hal yang bermanfaat.
3. Lingkungan teman sebaya juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif generasi *millennial*. Sebagai sesama rekan dalam sebuah tim, mereka lebih cenderung untuk saling mengikuti satu dengan yang lainnya agar dapat membentuk sebuah hubungan yang baik. Maka dari itu, penting adanya hubungan pertemanan, namun demikian sebagai individu harus bisa secara bijaksana untuk tidak terjerumus pada arus lingkungan pertemanan yang dapat membuat individu itu sendiri kehilangan kepercayaan dirinya

## DAFTAR REFERENSI

- Ainy, Zuhria Nurul. 2020. “Pengaruh E-Commerce Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Di Kelurahan Karang Panjang Kota Ambon.” *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)* 4(2):226–35.
- Aini, Nur Zulfa, Titi Rapini, and Riawan. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan , Kontrol Diri Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2(1):41–49.
- Annisa, Zahra. 2018. “Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif Pembelian Produk K-Pop Pada Mahasiswa Perempuan Penggemar K-Pop.” *Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta* (April):13–15.
- Arianti, Baiq Fitri. 2020. “Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Akuntansi* 10(1):13–36.
- Deviyanti, Sri. 2018. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Peserta Didik Kelas Xii Ips Sma Negeri 3 Makassar.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Fitriani, Fitriani. 2020. “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Kontrol Diri Siswa Di Sma Ylpi Pekanbaru.” *PROMOSI (Jurnal Pendidikan*

- Ekonomi*) 8(1):1–8.
- Hijrianti, Udi Rosida, and Andi Muthiah Fitriani. 2020. “Peran Konformitas Sebagai Mediator Hubungan Harga Diri Dan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa.” *Mediapsi* 6(1):48–59.
- Kiswoyo, Ayu Rahmawati, and Herlinda Maya Kumalasari. 2022. “The Effect of Financial Literacy, Lifestyle and Personal Income on Consumptive Behavior in Millennial Generation in the Pandemic Era.” *Indonesian Journal of Innovation Studies* 20:1–14.
- Kurnia, and Lukmanul Hakim. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 4(3):19–29.
- Marsela, Ramadona Dwi, and Mamat Supriatna. 2019. “Kontrol Diri: Definisi Dan Faktor.” *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research* 3(2):65–69.
- Mengga, Grace Sriati, Mince Batara, and Evi Rimpung. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja.” *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi* 1(1):44–58.
- Meredita, Novera. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Universitas PGRI Semarang.” *Seminar Nasional Ke-Indonesiaan* 4(November):313–23.
- Nurlina, Imam Sukwatus Suja’i. 2022. “Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia (Literasi, Pengaruh Dan, Ekonomi Sebaya, Teman Perilaku, Terhadap Siswa, Konsumtif Xi, Kelas Sma, I P S).” 2(1):62–69.
- Nurnazathul, Azie, and Oknaryana. 2021. “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.” *Jurnal Ecogen* 4(4):622.
- Sudiro, Priscilla Irene, and Nadia Asandimitra. 2022. “Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 10(1):160–72.